

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN ANEMIA PADA BADUTA USIA 6 – 23 BULAN DI WILAYAH UPTD PUSKESMAS DTP PEDES TAHUN 2023

Lulu Mamluaturrohmah

Abstrak

Latar belakang: Anemia adalah suatu kondisi dimana seorang anak memiliki kadar Hb yang tidak mencukupi dalam menyediakan oksigen ke jaringan tubuh. Anemia telah diakui sebagai masalah kesehatan di seluruh dunia dimana sangat rentan terjadi pada anak usia 6 – 23 bulan. Prevalensi anemia pusia 6-59 bulan berdasarkan WHO tahun 2019 di Indonesia adalah 38,4%. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan anemia pada baduta usia 6 – 23. Metode: Jenis penelitian ini ialah analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan metode *accidental sampling* dan didapatkan 100 responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Penelitian dilakukan dengan instrument kuesioner, *FFQ*, pengukuran panjang badan, penimbangan berat badan dan Easytouch GcHb. Hasil: Faktor-faktor yang berhubungan dengan anemia baduta dalam penelitian ini adalah berat badan lahir anak ($p = 0,004$), riwayat penyakit infeksi ($p = 0,003$), pendidikan ibu ($p = 0,003$) , usia ibu ($p = 0,042$), pengetahuan ibu ($p = 0,004$), pola asuh ($p = 0,003$), ketahanan pangan ($p = 0,003$) , PB/U ($P = 0,041$) dan pola konsumsi (sumber zat besi ($p = 0,008$) , *inhibitor* ($p = 0,026$) dan *enhancer* ($p = 0,002$)). Setelah dilakukan uji multivariat didapatkan ketahanan pangan sebagai faktor dominan anemia baduta dengan OR 10,052.

Kata Kunci: Anemia, Baduta, Faktor-faktor anemia

FACTORS ASSOCIATED WITH ANEMIA IN BADUTA AGED 6 - 23 MONTHS IN THE UPTD PUSKESMAS DTP PEDES AREA IN 2023

Lulu Mamluaturrohmah

Abstract

Background: Anemia is a condition where a child has insufficient hemoglobin (Hb) levels to provide adequate oxygen to body tissues. Anemia has been recognized as a worldwide health problem which is very vulnerable in children aged 6-24 months. The prevalence of anemia in the age range of 6-59 months based on WHO in 2019 in Indonesia is 38.4%. **Objective:** This study aims to determine the factors associated with anemia in baduta aged 6 - 23 months. **Methods:** This type of research is an observational analytic with a cross sectional design. By taking samples using the accidental sampling method and obtained 100 respondents who fit the inclusion and exclusion criteria. The research was conducted with questionnaire instruments, Food Frequency Questionare (FFQ), body length measurement, weight weighing and Hb examination using the Easytouch GcHb tool. **Results:** Factors associated with anemia in this study were child birth weight ($p=0.004$), history of infectious disease ($p=0.003$), mother's education ($p=0.003$), mother's age ($p=0.042$), maternal knowledge ($p=0.004$), parenting ($p=0.003$), food security ($p=0.003$), PB/U ($P=0.041$) and consumption patterns (iron source ($p=0.008$), inhibitor ($p=0.026$) and enhancer ($p = 0.002$)). After multivariate test, food security was found to be the dominant factor of anemia in baduta with OR 10,052.

Keywords: Anemia, Baduta, Factors anemia